

## Manajemen Market Day Santri Anwaha

**Syahrani**

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: [syahrani@stairakha-amuntai.ac.id](mailto:syahrani@stairakha-amuntai.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Desember 9, 2024

Revised Desember 9, 2024

Accepted Desember 10, 2024

#### Kata Kunci:

Manajemen, Madyasa, Anwaha

#### Keywords:

Management, Madyasa, Anwaha



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Syahrani. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

### ABSTRAK

*Anwaha yang masih mengaku sebagai pesantren salafiyah selalu punya terobosan inovatif salah satunya bernama madyasa (Market Day Santri Anwaha) guna menanamkan jiwa entrepreneurship pada semua santrinya, baik yang sekolah di jenjang MI hingga MA. Melalui kegiatan ini banyak keterampilan yang didapat santri diantaranya kemampuan membuat produk, kemampuan mengemas produk, kemampuan menawarkan produk, kemampuan pemasaran dan manajemen administrasi keuangan*

### ABSTRACT

Anwaha, which still identifies as a Salafi pesantren, has an innovative breakthrough called Madyasa (Market Day Santri Anwaha) aimed at instilling an entrepreneurial spirit in all its students, from those in elementary school (MI) to senior high school (MA). Through this activity, students acquire various skills, including the ability to create products, package products, offer products, marketing skills, and financial administration management.

## Pendahuluan

Dewasa ini, dunia kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian global. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu, termasuk santri, untuk mengasah keterampilan kewirausahaan agar dapat berkembang di dunia yang semakin kompetitif. Mengajarkan santri untuk menjadi pengusaha tidak hanya sekadar memberikan mereka keterampilan teknis dalam menjalankan bisnis, tetapi juga mengembangkan karakter dan mentalitas yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengasah kemampuan santri untuk menjadi pengusaha, mereka tidak hanya akan memperoleh keterampilan praktis, tetapi juga membangun dasar yang kokoh untuk masa depan mereka.

Salah satu alasan utama mengapa kemampuan kewirausahaan penting untuk santri adalah untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Santri yang terlatih dalam dunia usaha dapat memulai dan mengelola bisnisnya sendiri, sehingga mengurangi ketergantungan pada pekerjaan formal atau gaji dari pihak lain. Kemandirian ekonomi ini sangat penting untuk memberikan rasa aman dan stabilitas finansial, baik untuk santri itu sendiri maupun bagi keluarga dan komunitas di sekitar mereka. Dengan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan dari usaha mereka, santri dapat mengurangi beban ekonomi dan berkontribusi lebih banyak pada perekonomian lokal.

Selain itu, mengasah kemampuan kewirausahaan pada santri juga mendukung pemberdayaan ekonomi dalam skala yang lebih luas. Santri yang memiliki jiwa wirausaha akan lebih berdaya dalam menggerakkan perekonomian masyarakat, karena mereka tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan untuk diri sendiri tetapi juga untuk orang

lain. Ketika mereka memulai sebuah usaha, mereka secara otomatis menciptakan peluang kerja bagi orang lain, yang pada gilirannya membantu mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan ekonomi, yaitu menciptakan pemerataan kesejahteraan di tengah masyarakat.

Kemampuan kewirausahaan juga memberikan manfaat praktis dalam pengembangan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Santri yang terlatih dalam bisnis akan mengembangkan kemampuan dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, manajemen waktu, dan komunikasi. Keterampilan ini tidak hanya berlaku dalam dunia bisnis tetapi juga akan bermanfaat dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Pengelolaan keuangan yang baik, misalnya, sangat penting untuk membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak dalam hidup sehari-hari. Pemasaran dan komunikasi yang efektif akan membantu santri dalam membangun jaringan dan hubungan yang baik dengan berbagai pihak.

Inovasi dan kreativitas adalah dua kualitas penting yang harus dimiliki seorang pengusaha. Dalam proses belajar dan berbisnis, santri akan diajarkan untuk berpikir kreatif dalam menciptakan produk atau layanan yang belum ada sebelumnya atau memberikan solusi yang lebih baik terhadap masalah yang ada. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing usaha mereka, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Santri yang terlatih dalam kewirausahaan akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan zaman dan menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Selain itu, kewirausahaan juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam berbisnis. Dalam konteks pesantren, di mana nilai-nilai Islam diajarkan secara mendalam, santri dapat mempraktikkan prinsip-prinsip Islam dalam menjalankan bisnis mereka, seperti kejujuran, adil, dan saling membantu. Hal ini akan membentuk pengusaha yang tidak hanya sukses secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab dan bermanfaat bagi orang lain. Kewirausahaan dalam pesantren juga sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kerja keras, ketekunan, dan kejujuran dalam berusaha.

Mengasah kemampuan kewirausahaan pada santri juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat jiwa kepemimpinan. Dalam menjalankan usaha, seorang pengusaha harus bisa memimpin tim, membuat keputusan yang tepat, dan menghadapi tantangan yang ada. Semua keterampilan ini akan membantu santri dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan untuk mengambil keputusan yang baik, baik dalam dunia bisnis maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, mengasah kemampuan kewirausahaan pada santri sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia yang semakin kompetitif. Kewirausahaan tidak hanya memberikan keterampilan praktis yang berguna dalam bisnis, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kemandirian, serta rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan keterampilan kewirausahaan yang mumpuni, santri dapat menciptakan peluang bagi diri mereka sendiri dan orang lain, serta memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ekonomi dan sosial. Melalui kewirausahaan, santri dapat belajar menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif, dan berdampak, yang pada gilirannya akan membawa perubahan positif bagi dunia di sekitar mereka.

## Metode Pengabdian

Pengabdian ini dilaksanakan dengan pendampingan terhadap pelaksanaan kegiatan madyasa (market day santri Anwaha) yang mencapai puncak kegiatannya pada hari Sabtu 9 November 2024 jam 08.00-14.30 wita.

## Hasil dan Pembahasan

Madyasa merupakan penerapan P5, di Kementerian Agama disebut P5RA. Kegiatan ini menjadi bukti tambahan bahwa pendidikan di Anwaha sesuai standar pemerintah, sebab bukti lainnya berupa sudah terakreditasi A untuk jenjang MI dan MA sedangkan MTs terakreditasi B, semua terakreditasi Sekolah Ramah Anak, bahkan banyak sekolah belum mencapai tahap ini, dan temanyapun hanya wirausaha, sedangkan Anwaha punya istilah khas bernama madyasa, melalui kegiatan ini menjadi pembuktian bagi Anwaha yang akan terus berusaha lebih inovatif dan memberanikan diri untuk terus mengikuti perubahan kurikulum.



Gambar 1. Pembukaan Madyasa

Terkait manajemen market day santri Anwaha (madyasa) penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. Pembentukan Stand Madyasa

Stand untuk pemasaran produk tiap kelompok santri dibagi menjadi 21 buah stand market dengan rincian sebagai berikut:

- a. Stand santri kelas 1 MI
- b. Stand santriwati kelas 1 MI
- c. Stand santri kelas 2 MI
- d. Stand santriwati kelas 2 MI
- e. Stand santri kelas 3 MI
- f. Stand santriwati kelas 3 MI
- g. Stand santri kelas 4 MI
- h. Stand santriwati kelas 4 MI
- i. Stand santri kelas 5 MI
- j. Stand santriwati kelas 5 MI
- k. Stand santri kelas 6 MI
- l. Stand santriwati kelas 6 MI
- m. Stand 1 banin MTs/MA
- n. Stand 2 banin MTs/MA

- o. Stand 3 banin MTs/MA
- p. Stand 1 banat MTs/MA
- q. Stand 2 banat MTs/MA
- r. Stand 3 banat MTs/MA
- s. Stand 4 banat MTs/MA
- t. Stand 5 banat MTs/MA
- u. Stand 6 banat MTs/MA

## 2. Pembuatan Produk Madyasa

Pembuatan produk yang dipasarkan dalam kegiatan madyasa secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu:

### a. Jenjang MI

Santri dan santriwati MI Tahfidz Anwarul Hasaniyyah yang sebagian besarnya pulang pergi dari rumah ke madrasah dan dengan mempertimbangkan usia mereka yang masih sangat muda terlebih jumlahnya mencapai 192 orang yang menyebar di 7 Kecamatan di Kabupaten Tabalong terlebih Keputusan untuk melaksanakan madyasa bisa dibbilang cepat hanya dalam waktu 1 minggu, maka dengan mempertimbangkan semua hal tersebut, akhirnya pendampingan pembuatan produk olahan harus dilakukan oleh orang tua masing-masing dengan ketentuan orang tua hanya mendampingi dan memvideo, anak yang membuat pruduk.

Melalui mekanisme seperti ini, ternyata produk yang dihasilkan santri dan satriwati MI Tahfidz Anwaha mencapai ratusan macam produk seperti donat, nasi kuning, nasi goreng dan lain-lain.

### b. Jenjang MTs dan MA

Santri MTs dan MA Anwaha semuanya tinggal di pondok, tidak ada ynag pulang pergi, sehingga dalam pembuatan produk yang akan dipasarkan adalah dengan membuat makanan dan minuman olahan di kamar masing-masing, dan minuman cepat saji serta gorengan tentunya dibuat langsung dalam stand madyasa.

Berbagai macam masakan olahan tersedia dan murni buatan tangan dari santri dan santriwati jenjang MTs dan MA Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) dan lebih mendominasi masakan siap saji, baik makan berat maupun makanan ringan, begitu juga untuk minuman, bisa dikatakan semuanya berupa minuman cepat saji.



Gambar 2. Santri Membuat Makanan Siap Saji

### 3. Pembagian Tugas Dalam Madyasa

Agar kegiatan market day santri Anwaha berjalan lancar, tentunya ada pembagian tugas, dalam hal ini untuk jenjang MI masih ada keterlibat gurunya dalam pembagian tugas santri, mulai dari penugasan pembuatan masakan olahan apa tiap santri hingga pembagian tugas dalam pemasaran produk.



Gambar 3. Santri Memasarkan Produk

Adapun pembagian tugas madyasa untuk jenjang MTs dan MA, sepenuhnya diserahkan kepada santri dan santriwati, sehingga mereka benar-benar mandiri dalam pembagian tugas ini dan terlihat bagian penugasannya sebagai berikut:

- a. Petugas mendata sumbangan bahan olahan
  - b. Petugas pembuat produk olahan
  - c. Petugas penyaji produk olahan
  - d. Petugas promosi produk
  - e. Kasir
  - f. Dan lain-lain
4. Penghasilan Madyasa

Kegiatan madyasa memberikan dampak signifikan berupa terlihatnya santri dan santriwati yang berbakat, sangat jelas santri yang pandai membuat produk, terpantau sejauhmana kemampuan santri dalam mengemas produk, bahkan begitu hebatnya kemampuan mereka dalam menawarkan produk kepada konsumen, padahal konsumen yang datang sangat bervariasi, mulai dari kalangan orang tua santri, pejabat pemerintah, pegawai kantor, bisnismen bahkan gurunya juga ikut berbelanja, terlebih kemampuan santri manajemen administrasi keuangan terlihat dari buku catatan, karena berdasarkan Keputusan Pimpinan Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah, 30% hasil dari madyasa harus disimpan untuk kegiatan madyasa jilid 2 yang akan dilaksanakan 3 bulan mendatang.

### Simpulan

Manajemen market day santri Anwaha (madyasa) berupa pembentukan stand madyasa, pembuatan produk madyasa, pembagian tugas dalam madyasa dan penghasilan madyasa.

Pada kegiatan madyasa jilid 2 yang rencananya dilaksanakan 3 bulan lagi, diharapkan koordinasi antar jenjang lebih intens, sehingga produk makin variatif dan lebih banyak karya santri yang dipasarkan.

## Daftar Pustaka

- Abdi, A., Maulana, A., Mubarak, A., Humaidi, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfidz Anwaha. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 506-520.
- Ahmadi, S., & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran di STAI Rakha Sebelum, Semasa dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51-63.
- Aida, A., Fitri, C., Hanna, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Data Kesiswaan Di Sekolah Paud KB Al Khair Desa Simpang Empat. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 705-715.
- Aini, A., Ghaniyyurahman, A., Rijani, A., Amin, B., Said, M. L. Z., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Fasilitas Pendidikan Dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 366-377.
- Alwi, A., Hidayatullah, H., Hermansyah, M., Wahyudi, M. D., Hudriyuddin, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Peserta Didik Dalam Membentuk Karakter Siswa Agamis Pada Man 2 Tabalong. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(5), 378-390.
- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Starategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 172-182.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Nurfaizah, S., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 290-298.
- Annida, A., & Syahrani, S. (2022). Strategi Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Informasi Dapodik Di Internet. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(1), 89-101.
- Anshari, M. R., Rahmad, R., Refki, R., Syamsul, S., & Syahrani, S. (2023). Menajemen Kinerja Guru PAI Terhadap Pengembangan Karakteristik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 682-704.
- Ariana, A., & Syahrani, S. (2022). Impelementasi Manajemen Supervisi Teknologi Di SDN Tanah Habang Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 68-78.
- Ariani, A., & Syahrani, S. (2021). Standarisasi Mutu Internal Penelitian Setelah Perguruan Tinggi Melaksanakan Melakukan Pengabdian Masyarakat. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 97-106.
- Ariani, D., & Syahrani, S. (2022). Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0. *Cross-border*, 5(1), 611-621.

- Arsyad, M., Iqbal, M., Kadrida, M., Salman, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada MI Tahfidz Anwaha. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 878-895.
- Astuti, R., Khasanah, B. A., Sutriningsih, N., & Nurhasanah, D. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Karakter untuk Mendukung Kurikulum Merdeka. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69-75.
- Azhari, A. F., Aminullah, M., Ghani, M., Hidayat, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 391-403.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Direktur Jenderal KSKK Madrasah, Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, Jakarta, Kementerian Agama RI, 2022
- Dewi, A. K., Yani, F., Nida, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Ma Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 586-603.
- Dzaky, A., Syahrani, S., & Zahra, H. (2023). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MIN 24 Hulu Sungai Utara. *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 12-25.
- Faizah, F., Hamdiah, H., Helda, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 670-681.
- Faradila, A. N., Sholehah, D., Halimah, H., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Supervisi Pendidikan Di MTs Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 727-738.
- Fatimah, H., & Syahrani, S. (2022). Leadership Strategies In Overcoming Educational Problems. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 282-290.
- Fikri, R., & Syahrani, S. (2022). Strategi pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran di pondok pesantren rasyidiyah khalidiyah (Rakha) amuntai. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 79-88.
- Fitri, A., & Syahrani, S. (2021). Kajian Delapan Standar Nasional Penelitian yang Harus Dicapai Perguruan Tinggi. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 88-96.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran matematika di kurikulum merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 636-646.
- Hamidah, H., Syahrani, S., & Dzaky, A. (2023). Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 8 Hulu Sungai Utara. *Fikruna*, 5(2), 223-239.

- Helda, H., & Syahrani, S. (2022). National standards of education in contents standards and education process standards in Indonesia. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 257-269.
- Hidayah, A., & Syahrani, S. (2022). Internal Quality Assurance System Of Education In Financing Standards and Assessment Standards. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 291-300.
- Hidayati, A., Sakdiah, H., Aisye, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Anak Di Madrasah Tsanawiah Anwaha Marindi. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(5), 857-877.
- Husin, M., Saputra, M. R., Noor, M. R. F., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Guru Pendidikan Agama Islam Yang Berorientasi Dalam Pembelajaran Aktif Pada MI Tahfidz Anwaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 374-390.
- Ilhami, R., & Syahrani, S. (2021). Pendalaman materi standar isi dan standar proses kurikulum pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 93-99.
- Irpina, I., Anisa, N., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 649-669.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 55-65.
- Khair, A., Bukhari, A., Rahman, G. A., Amin, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sistem Pendidikan Dalam Pengaplikasian Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Daring Pada Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 926-941.
- Kurniawan, M. N., & Syahrani, S. (2021). Pengadministrasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. *Adiba: Journal of Education*, 1(1), 69-78.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai. *Al-gazali Journal of Islamic Education*, 1(02), 118-134.
- Musa, A., Zuhdi, M., Aldi, M., Muhsinin, J. I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Bakat Siswa Di MTSN 5 Hulu Sungai Utara. *Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(5), 521-534.
- Najiah, A., Herni, H., Suci, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di MI Tahfiz Anwarul Hasaniyyah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 632-648.
- Norhidayah, N., Sari, H. N., Fitria, M., Bahrudin, M., Mutawali, A., Maskanah, M., ... & Syahrani, S. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 26-36.

- Nurkhatiqah, A., Rahmatina, D., Istiqamah, I., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Komunikasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di MI Tahfidz Anwarul Hasaniyyah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 569-585.
- Padlan, M., Sapitra, M., Saputra, M. H., Sairi, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 543-568.
- Rahman, A. R., Muhaimin, A., Sauqi, A., Amin, A., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Waktu Terhadap Kualitas Belajar Siswa Di MTS Anwarul Hasaniyyah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(6), 359-373.
- Rasidah, J., Dzaky, A., & Syahrani, S. (2023). Pengaruh Pergaulan Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Mathla'ul Anwar Tuyau. *Fikruna*, 5(2), 161-176.
- Rasyid, M. A., Salman, M., Basir, M., Al Farid, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Konten Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Min 11 Hulu Sungai Utara. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 896-911.
- Reza, M. R., & Syahrani, S. (2021). Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar. *Educational Journal: General and Specific Research*, 1(1), 84-92.
- Ridha, A., Bukhari, B., Abadi, M. I., Munadinor, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Mutu Guru Sekolah Dasar Di Sdn Wuran. *Jip: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(6), 912-925.
- Rifki, M., Syabri, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Media Pembelajaran Siswa-Siswi Di Madrasah Tsanawiyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 739-753.
- Riska, R., Fauziah, Y., Hayatunnufus, I., Fatimah, S., Effendi, M., Rayyan, M., ... & Syahrani, S. (2022). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Panangah Angkatan XXIII Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(1), 37-47.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 102-112.
- Sogianor, S., & Syahrani, S. (2022). Model pembelajaran pai di sekolah sebelum, saat, dan sesudah pandemi. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1), 113-124.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 10(2), 191-203.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Strategi Pemimpin dalam Digitalisasi Pendidikan Anwaha Tabalong. *AL-RISALAH*, 18(1), 87-106.
- Syahrani, S. (2023). Pendampingan Akreditasi Madrasah Aliyah Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10329-10335.

- Syahrani, S. (2024). Pendampingan Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Komunitas Di MAN 1 Tabalong. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4228-4235.
- Syahrani, S. (2024). Manajemen Implementasi Kurikulum Madrasah Di Man 1 Tabalong . *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 10811-10820. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37249>
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Pendidikan Nilai-Nilai Keikhlasan Bagi Santri Al-Madaniyah Jaro an Santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Modernity: Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer*, 3(1), 19-26.
- Syahrani, S., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model Penggodokan Keikhlasan Santri Anwaha Marindi Dan Almadaniyah Jaro. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1184-1192.
- Syakbaniansyah, S., Norjanah, N., & Syahrani, S. (2022). Penyusunan Administrasi Guru. *Al-Risalah*, 17(1), 47-56.
- Syarwani, M., & Syahrani, S. (2022). The Role of Information System Management For Educational Institutions During Pandemic. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 270-281.
- Yanti, D., & Syahrani, S. (2022). Student management STAI rakha amuntai student tasks based on library research and public field research. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 2(3), 252-256.
- Yanti, H., & Syahrani, S. (2021). Standar Bagi Pendidik Dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia. Adiba. *Journal of Education*, 1(1), 61-68.
- Yarni, M., Ridha, M., Ruhi, M., Ramadani, M., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Perpustakaan Sekolah MA Anwarul Hasaniyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 716-726.